

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### **TRANSKIP WAWANCARA**

- Hari/Tanggal : Jum'at/28 Maret 2014
- Informan : Prof. Dr. HM. Ali Mansyur, SH., Sp.N., M.Hum
- Lokasi : Ruang Yayasan
- Waktu : 07.00- 07.40 WIB
- 
- Peneliti : Bagaimana sejarah dan masa pendirian kelompok Pengajian Ahad Pagi Bersama? Siapa yang mempunyai gagasan tersebut?
- Informan : Ya, Pengajian Ahad Pagi Bersama berawal dari komunitas beberapa orang yang punya keinginan, ide untuk bisa berbuat untuk kepentingan umat. Ide itu datang dari fikiran saya untuk mengajak beberapa takmir. Takmir masjid Al-Ikhsan, Takmir masjid Al-Muhajirin, takmir masjid Al-Hikmah berkumpul di mushola Al-Ikhlas untuk berfikir bagaimana berbuat sesuatu untuk kepentingan umat dan direspon dengan baik oleh masyarakat. Pada saat itu pengajian pertama di Masjid Al-Ikhlas jumlah jama'ah berjumlah hanya 50 orang dengan kotak Rp.59.000,-. Saya harap dibulan mei besok tepat 14 tahun dan sekarang Majelis pengajian itu sudah berstatus sebagai Yayasan yang berbadan hukum sejak januari 2003 sampai sekarang. Pengajian sudah berbadan hukum dan menjadi sebuah Yayasan dan mempunyai beberapa bidang usaha yang pertama yaitu pendidikan. Pendidikan ini berupa Kelompok Bermain, Taman kanak-kanak, SMP. Disamping juga memiliki balai pengobatan, melayani masyarakat, jama'ah, siswa, guru, dan

karyawan. Disamping itu juga memiliki bidang kesehatan sosial, memberi pelayanan kesehatan memberi santunan kepada jama'ah, yang keempat ada kegiatan ekonomi, dimana Yayasan pengajian memiliki koperasi yaitu koperasi PAPP, yang dalam perkembangannya sekarang akan beralih ke koperasi syariah. Sekarang dalam persiapan koperasi konvensional ke koperasi syariah. Lalu kita punya bidang yaitu informasi dan perkembangan sumber daya manusia. Dan ini tugas menangani tentang ilmu-ilmu keagamaan seperti pelatihan merawat jenazah, solat dimasjid, khotib jum'at, pelatihan da'i. yang termasuk dari bidang empat itu. Lalu bidang yang kelima sarana prasarana, mengurus pembangunan fisik gedung dan lain-lain dan alhamdulillah semua berjalan sesuai aturan yang ada. Dan sekarang Yayasan yang semula tidak punya apa-apa sekarang mempunyai tanah seluas 10. 307 meter atau 1 ¼ hektar. Kampus 1 di jalan panda barat, dan kampus 2 di mukti harjo. Dalam perjalanan selanjutnya kemudian pengajian Ahad jalan terus mengembangkan hasil karya yang ada di sekolah kita kelola dengan baik.

- Peneliti : Apa Visi dan Misi Pengajian Ahad Pagi Bersama?  
Informan : Ya jadi visi pengajian adalah bagaimana melalui pengajian kita dapat berkarya dan berbuat untuk kemaslahatan umat. Mengaji adalah berbuat sesuatu yang berguna bagi nusa dan bangsa. Tidak hanya ngaji saja tapi bagaimana pengaruh dari ngaji untuk kepentingan muslim. Sedangkan misinya adalah semua usaha dimiliki oleh PAPP bisa berjalan dengan istiqomah dan terus

mengembangkan unit usaha dan kita bertekad untuk setiap unit usaha itu dijalankan dengan sebaik-baiknya dengan prestasi yang gemilang. Itu adalah spirit kita.

- Peneliti : Apa tujuan didirikannya pengajian?  
Informan : Pada dasarnya kita melaksanakan syariat islam, syiar islam. Mendakwahkan agama Allah, seperti mudahnya adalah menegakkan amal makruf nahi munkar. Itu adalah bahasa yang paling sederhana. Jadi pengajian itu menjadi sebuah sarana untuk mengumpulkan umat menjadi jama'ah. Lalu jama'ah ini menjadi rutinitas yang menghasilkan karya dan menjadi spirit untuk PAPB.
- Peneliti : berapa jumlah jama'ah yang ikut Pengajian Ahad Pagi Bersama Pak?  
Informan : Kurang lebih sekitar 700 yang tertulis dibuku induk. Karena semua jama'ah itu diberi kartu anggota pengajian dan semua yang memiliki kartu anggota berarti ada buku induknya.
- Peneliti : Bagaimana pembagian pengurus menjalankan tugasnya?  
Informan : Pengurusnya itu ada 5 bidang. Bidang pendidikan, kesehatan sosial, ekonomi dan pemberdayaan dana umat, dakwah, info, dan SDM, sarana dan prasarana. Adapun jumlah pengurus kita itu tidak banyak. Jumlah pengurusnya itu untuk pengurus harian hanya ada 10 dan Pembina, dan pengawas tetap jumlah keseluruhan 17, kita mengambil falsafah solat wajib sehari semalam 17.
- Peneliti : Bagaimana pola kepemimpinan bapak dalam menggerakkan pengurus dan anggota?  
Informan : Jadi prinsipnya kita itu kan harus bisa memberikan spirit, memberikan semangat. Bisa dilihat di

tulisan bulletin yaitu ada faktor-faktor yang membuat PAPB itu maju yaitu yang pertama kebersamaan, yang kedua keteladanan dari pemimpin. yang ketiga, kita selalu berusaha meraih sesuatu yang baik. Yang keempat transparansi keuangan. Jadi pendanaan itu dijaga jangan sampai melahirkan ketidakpercayaan umat. Alhamdulillah empat hal itu dijaga dengan sebaik-baiknya di PAPB ini.

Peneliti : Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pengajian tersebut?

Informan : Ya karena sudah 14 tahun jadi semua sudah berjalan, peredaran dari satu tempat ketempat lain. Jadi disini Pengajian itu berputar 7 tempat dari 6 tempat ibadah dan 1 sekolah.dan materinya pun disesuaikan dengan pembagian. materi yang pertama itu ada tafsir, materi kedua yaitu hadis, materi ketiga yaitu manajemen Qolbu, materi keempat yaitu materi keempat yaitu fiqih, materi kelima yaitu syiroh nabawi atau sejarah nabi. materi keenam itu umum jadi tidak dibatasi judul, materi ketujuh yaitu disekolah ini yaitu pendidikan, materi yang berhubungan dengan pendidikan, tidak boleh materi lain selain pendidikan. Pada pertemuan ketujuh itu akan dihadiri semua murid semua warga semua wali murid, semua pengurus yayasan, semua jama'ah. Semua yang ngaji dikampus akan penuh dengan jamaah dan disitu pembicara akan memberikan spirit bagaimana pendidikan itu bisa maju, pelaksanaan pengajian tersebut dengan berkeliling secara otomatis sudah ada jadwalnya misalnya ahad besok dimasjid nurul iman, ahad berikutnya

di al ikhlas, kemudian di sekolah ini, jadi berputar sudah rutin, sudah ada jadwalnya dan sudah ada pembicarannya tinggal menghubungi karena pembicaranya itu sudah lama beliau mengajar. Ada yang sudah 14 tahun sejak pengajian itu berdiri

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pengajian ? meliputi metode dan media pengajian tersebut?
- Informan : Ya yang pertama itu metode ceramah.kalau masih ada waktu ya Tanya jawab jadi acara yang pertama pembukaan, yang kedua pembacaan ayat suci al-Qur'an. Dalam pembacaan ayat suci al-Quran ini terstruktur, artinya surat yang dibaca adalah kelanjutan surat yang kemarin. setelah itu laporan dari ketua dan pengurus PAPB. Kemudian acara inti ceramah dan yang terakhir doa.
- Peneliti : Bagaimana pola kepemimpinan yang diterapkan untuk mengembangkan pengajian? Otoriter, demokratis, situasional atau yang lainnya?
- Informan : Tidak otoriter, di pola kepemimpinan saya irtu bagaimana kita bisa menjaga kebersamaan ditengah perbedaan dan juga kita bisa menerima perbedaan karena pengajian ini adalah lintas oganisasi masa, lintas orgnisasi, lintas pendidikan lintas jenis kelamin, lintas budaya, jadi syarat dengan perbedaan. Jadi saya harus bisa bagaimana perbedaan itu dikemas jangan sampai jadi masalah tapi perbedaan itu menjadi perekat diantara kita
- Peneliti : Upaya- upaya apa yang telah di lakukan untuk mengembangkan pengajian ?
- Informan : ya, sekarang ini kita baru punya KB, TK, dan SMP. Kita berencana membuat TPA (Taman Pendidikan Anak), Kedepan kita ingin bikin SMA,

perguruan tinggi, bikin rumah sakit, panti asuhan, pondok pesantren, menjadi kampus terpadu didukung lembaga pendidikan, lembaga pondok pesantren, sarana-sarana softskill untuk melatih ketrampilan, sarana olahraga dan sebagainya yang kedepan kita akan di akses dalam jumlah ratusan hektar. komunikasi dengan pihak-pihak lain akan terus kita tingkatkan kita juga pernah singgah keberbagai Negara, singapura, Malaysia, Beijing cina kemudian kita pernah keamerika dan insyaallah tahun ini kita akan ke Bangkok jadi upaya pengembangan kedepan terus kita lakukan dengan melihat oranglain kita tanpa rasa malu kalau bisa dibilang baik kita tiru. Kita selalu bertekad setiap unit yang kita miliki harus menjadi unit yang terbaik dan sekolahan ini, kita adalah SMP swasta akreditasi terbaik sejava tengah. Ini adalah bagian dari spirit kita agar bisa maju.

Peneliti : Apakah ada rapat untuk pengembangan pengajian?

Ya kita ada rapat bulanan dan rapat yang bersifat insidental karena kebutuhan, rapat mendadak selain rapat rutin disini juga ada rapat krja.

Peneliti : Apakah ada kerjasama dengan bidang-bidang tertentu untuk pengembangan pengajian ?

Informan : Ya kalau kerjasama kita prinsipnya integred misalnya kunjungan ke sekolah anglo chinese school, jadi bisa meminta guru- guru disini belajar dari sana lalu mengamati suasana belajar mengajar disana, juga bidang yang lain misalnya bidang dakwah, sosial, SDM, mereka juga melihat dan ikut. Jadi apa yang kita dapatkan ketika kita berlina ini kita terapkan disini. Untuk bidang

pendidikan msalnya rekrutmen pegawai kita tidak ada kerjasama. Dari lamaran yang masuk kita seleksi dan lulus tes yang lain. prestasi yang bagus, proses yang bagus, kompetensi yang bagus ada kemungkinan untuk dapat diterima disini.

Peneliti : Bagaimana peran anggota pengajian untuk perkembangan pengajian?

Informan : Jadi jamaah itu pada dasarnya yang memiliki, jadi kebijakan pengurus disampaikan pada jamaah, laporan pada jamaah setiap minggu itu pasti ada. Kemudian kotak amal itu berapapun dapatnya 20% dari kotak amal kita berikan untuk sosial. memberi santunan untuk anggota yang sakit juga diambilkan dari 20% tersebut. Buat masjid memperbaiki system operasional, memperbaiki sarana prasarana,

Peneliti : Dalam kaitannya dengan kunjungan keluar negeri itu seperti apa pak?

Informan : Jadi sifatnya lebih kepada hubungan yang sifatnya tidak mengikat. Ya artinya pada saatnya kita memberikan spirit kepada guru atau murid yang akan belajar bahasa cina di beejing, disana sudah menyiapkan diri, siap untuk mendidik. Disanapun kita juga akan berganti berkunjung kesini. Baik itu singapura, Malaysia, cina, ya ini adalah tahap kita untuk berkembang. Dengan melihat orang lain kita terapkan yang sesuai dengan kita. Apa yang kita rasa baik kita terapkan.

Peneliti : Bagaimana kepemimpinan bapak sebagai ketua Yayasan dalam mengembangkan pengajian di masyarakat?

Informan : Iya, disamping saya memimpin, saya juga memberi pengajian tidak hanya di PAPB tetapi

juga dimana-mana, jadi apa yang saya lakukan ini salah satunya pada masyarakat luas, agar masyarakat bisa meniru karena pada dasarnya PAPB ini adalah pemberdayaan masjid, masjidnya diberdayakan, kalau masjidnya diberdayakan maka umatnya akan terperdaya. Itulah yang sering saya sampaikan pada masyarakat, kalau ingin diterapkan dilingkungan yang lain misalnya, ya silahkan, saya tidak menuntut namanya harus PAPB, tetapi ruhnya sama dengan PAPB.

- Peneliti : Bagaimana upaya-upaya untuk tetap menjaga persaudaraan di PAPB?
- Informan : Pada prinsipnya kita menerapkan prinsip terbuka jika ada suatu masalah kita langsung selesaikan. Jika ada khilaf pada diri saya sebagai ketua, saya akan merubah kesalahan saya. Jadi ukhuwah itu akan terjaga, sekali lagi saya jga tanamkan pada teman-teman, yang kita lakukan semata-mata adalah untuk mencari ridho Allah SWT.

## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Minggu/6 April 2014  
Informan : Desy  
Lokasi : Masjid Nurul Iman  
Waktu : 08.15- 08.40 WIB
- Peneliti : Sejak kapan anda ikut pengajian?  
Informan : Ikut pengajian sejak SMP kira-kira dari tahun 2003. Tapi saya tergolong tidak rutin mengikuti pengajian . mungkin karena ada kegiatan disekolah atau kegiatan lain. Sehingga saya berhalangan untk mengikuti pengajian. Biasanya saya berangkat untuk menemani ibu saya atau sekedar untuk mendengarkan ceramah/mencari/mendapatkan ilmu baru.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti pengajian?  
Informan : Walaupun kebanyakan yang mengikuti orang-orang tua dan dengan materi-materi yang berkaitan dengan masalah keluarga tapi saya merasa senang karena banyak pengetahuan baru yang bisa saya ambil. Apalagi pada dasarnya pengajian tersebut sangat terbuka bagi anak-anak muda. Karena pengajian tersebut juga merangkul remaja-remaja masjid dari beberapa masjid perkumpulan.
- Peneliti : Apakah menurut anda, pemimpin telah menjalankan tugasnya dengan baik berkaitan dengan perkembangan Pengajian Ahad Pagi Bersama?

- Informan : Ya, dalam pengajian, prof ali selalu menyampaikan perkembangan-perkembangan PAPB khususnya sekolah SMP. Selain itu prof. juga selalu memberikan motivasi bagi jama'ah untuk selalu menyisihkan sebagian penghasilan untuk bersedekah. Yang pastinya bersedekah untuk mengembangkan sekolah. Apalagi Prof ali memiliki cita-cita yang tinggi demi perkembangan sekolah.
- Peneliti : Apakah menurut anda, pelaksanaan pengajian sudah sesuai dengan yang anda inginkan?
- Informan : Model atau metode pengajian adalah ceramah. Jadi menurut saya metodenya yang pantas atau sesuai saja. Lagi pula beberapa pembicara yang diundang untuk mengisi adalah beliau yang sudah mumpuni di bidangnya dan juga punya predikat atau gelar yang baik.
- Peneliti : Bagaimana peran jama'ah pengajian dalam perkembangan pengajian?
- Informan : Sangat berperan sekali, karena jama'ah adalah nadi dari pengajian PAPB. Pengajian dan sekolah, badan-badan yang lain yang tumbuh di PAPB tidak lain karena peran jama'ah. Pada dasarnya pengajian ini dari, oleh, dan untuk jama'ah.
- Peneliti : Bagaimana peran pemimpin dalam mengembangkan pengajian?
- Informan : Menurut saya ketua sangat visioner karena beliau memiliki pemikiran-pemikiran yang jauh kedepan. Beliau memiliki mimpi-mimpi yang mulia yang jarang sekali terfikirkan oleh manusia-manusia lain. Mimpi yang jika dipikir secara nalar sungguh tidak mungkin tapi nyatanya bisa terwujud. Pembangunan sekolah yang membutuhkan dana

bermilyaran tetapi bisa juga didapat dari doa jama'ah dan donatur. Entah apa semua yang telah ada ini bisa terwujud bila tidak ada orang seperti Prof ali.

- Peneliti : Bagaimana pola pemimpin dalam mengembangkan Pengajian Ahad Pagi Bersama?
- Informan : Prof ali sangat sangat ramah dan terbuka, namun karena beliau adalah orang yang sangat terpendang. Jadi membuat jama'ah menjadi segan. Untuk pengajian mungkin lebih merangkul kaum muda. Karena kaum muda bisa menjadi penerus yang baik.

## Lampiran 3

### TRANSKIP WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Minggu/13 April 2014  
Informan : Bapak Mansoer  
Lokasi : Ruang Tamu di Rumah Bapak Mansoer  
Waktu : 13.00- 14.00 WIB
- Peneliti : Sejak kapan anda bergabung menjadi pengurus pengajian?  
Informan : Pengajian ini didirikan tahun 2000, jadi sejak tahun 2000.
- Peneliti : Bagaimana sejarah Pengajian Ahad Pagi Bersama?  
Informan : Pengajian itu dipelopori oleh masjid Al Ikhlas mengajak masjid-masjid yang lain yang berlokasi disekeliling untuk mengadakan pengajian ahad pagi bersama PAPb. Sejak tahun 2000 yang semula 5 masjid sekarang menjadi 6 masjid kemudian kegiatannya sejak pertama didirikan sampai saat ini tiap minggu pagi diadakan pengajian bergiliran diantara masjid masjid tergabung dalam PAPB tadi.
- Peneliti : Siapa yang pertama kali mempunyai gagasan tersebut pak?  
Informan : Yang pertama kali adalah pak ali.
- Peneliti : Apa tujuan didirikannya pengajian Ahad pagi ?  
Informan : Tujuan awalnya apabila kita mengadakan pengajian sendiri, hanya satu masjid mengadakan pengajian itu kurang kuat, jadi apabila kita mengadakan bersama akan menjadi kuat, jadi intinya agar pengajian ini langgeng jadi apabila masjid yang satu kendor, maka bisa dikuatkan masjid yang lain jadi kembali lagi. Bisa dibuktikan pengajian ini sekarang

sudah berjalan 13 tahun sampai tadi pagi masih bejalan. Jadi tujuannya jelas untuk memajukan agama islam. Kalau hanya 1 masjid kurang kuat jadi dengan bersatunya ini maka rasa kebersamaan akan semakin kuat dan ukhuwah islamiyah. Namanya adalah PABP

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pengajian ahad pagi bersama?bagaimana da'inya? pesertanya? metodenya? materinya?
- Informan : Ada program, pengajian ini diadakan tiap tahun dengan pmbicra rutin atau berganti-ganti ada juga dosennya yang tetap sejak 10 tahun yang lalu, jadi dosen untuk pelajaran manajmen qolbu smpai sekarang tidak berubah, untuk tafsir Prof amin syukur, rata-rata para ilmuwan atau dosen dari IAIN, peserta nya umum,tapi yang prioritas dari jamaah PABP. ada juga wali murid yang hadir ketika pengajian ada disekolah. Metodenya biasanya ceramah tapi tergantung dosennya apabila waktunya cukup diadakan tanya jawab.
- Peneliti : Bagaimana pola kepemimpinan atau cara yang dilakukan dalam menggerakkan pengurus dan anggota?
- Informan : Jadi pak ali menggunakan sistem kampus, PABP dibagi lagi menjadi beberapa bidang, ada dakwah, ekonomi ,pendidikan, kesehatan dan lainnya. Masing-masing koordinator bertanggung jawab atas bidang masing-masing.
- Peneliti : Adakah rapat pengurus pak?
- Informan : ada awal sebulan sekali tapi semakin lama tidak teratur, tapi yang jelas 1 tahun sekali ada rapat pengurus melaporkan kegiatan,

- Peneliti : Bagaimana kepemimpinan ketua dalam memengaruhi jama'ah dan masyarakat?
- Informan : Tidak ada paksaan atau otoriter dalam hal itu. Jadi PAPB adalah wadah dari bermacam golongan, ada NU, Muhammadiyah, jadi tidak ada perbedaan.
- Peneliti : Bagaimana ketua Yayasan mentransformasi visinya atau menyampaikan rencananya kepada pengurus dan masyarakat?
- Informan : Ya itu disampaikan dalam rapat tahunan, kepada pengurus harian, jadi Pak ali menyampaikan rencananya kedepan. Tahun ini kita akan buat apa, atau ada hal apa.
- Peneliti : Bagaimana cara pemimpin untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?
- Informan : Dengan berbagai kegiatan umpamanya seperti tadi pagi mengadakan jalan santai bersama, kemudian menyediakan minuman, sebentar lagi kita juga akan menyediakan kebersihan lingkungan. kemungkinan satu bulan sekali, kadang juga ada penataan kerapian atau masjid bersih, dimulai dari masjid al-ikhlas dari jalan ini sampai jalan sana, diadakan tempat sampah khusus. Mulai tahun ini program ini dilaksanakan.
- Peneliti : Bagaimana peran anggota dalam mengembangkan kelompok pengajian ahad pagi bersama?
- Informan : Semuanya berperan aktif, dari masing-masing takmir masjid memberitahu jama'ahnya, ditekankan tiap ada pengajian kita hadir. Kita tiap ada kegiatan kita tidak meminta uang, kita hanya menyediakan kotak amal, siapapun yang ingin beramal atau untuk hal tertentu saja yang membutuhkan dana besar bisa memberikan amal kepada pengurus yang dipercaya.

- Peneliti : Adakah bentuk kerjasama pengajian dengan pihak lain?
- Informan : Untuk hal itu Pak Ali yang lebih tau karena itu kan pusat jadi hampir semua kegiatan pak ali tahu, dengan kampus atau dengan sekolah lain, pak ali yang lebih tahu.
- Peneliti : Bagaimana peran ketua dalam perkembangan pengajian ahd pagi bersama?
- Informan : Sangat besar sekali pengaruhnya, sekarang ini orang pintar itu banyak tapi orang pintar yang mau berbuat dan memerhatikan umat itu jarang, kita segan sama pak ali bukan karna takut tapi karena kharismanya. mungkin ada beberapa orang yang tidak suka dengan PAPB, orang kan tidak sama jadi harapan saya untuk masyarakat, cobalah masuk kePAPB, banyak tahu nanti pasti akan beda. Kalau tidak ada pak ali, mungkin PAPB tidak akan sebesar ini, sekarang kita sudah mempunyai sekolah, untuk pembangunannya tidak ada bantuan sama sekali dari pemerintah. Kadang ketika pengajian disekolah, saya pesan roti 700 itu masih kurang. Karena jamaah yang datang sangat banyak. Pola kepemimpinan pak ali itu memiliki visi yang tinggi, kadang banyak yang bilang mimpi prof ali itu terlalu tinggi, tapi alhamdulillah sebagian tercapai.

## Lampiran 4

### TRANSKIP WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Minggu/6 April 2014  
Informan : Ibu Sunarti  
Lokasi : Ruang Tamu di Rumah Ibu Sunarti  
Waktu : 09.30- 10.30 WIB
- Peneliti : Sejak kapan ibu ikut pengajian?  
Informan : Awet tahun piro yo? Lali . lebih 10 tahun.  
Peneliti : Bagaimana tanggapan setelah mengikuti pengajian?  
Informan : Tanggapannya yo ayem atine iso ngerungokke ceramahe petuahe pak kyaine yo iso rodok piye pikiranne yo seneng karang yo wong seneng ngaji, karang yo seneng ngaji mrono-mrono yo dilakoni. Maune masjid Al ikhlas iku musholla, saiki dadi masjid. Terus nurul iman kalicari maune mushola saiki dadi masjid. Ngajine mubeng al ikhlas, mhjirin, nrul iman, al ikhsan, terus dulunya belum ada pengajian ditempat papb, sekarang sudah ada.
- Peneliti : Apakah pemimpin melakukan tugas dengan baik berkaitan dengan pengajian ahad pagi bersama?  
Informan : Menurut ibu ya dengan baik, kadang-kadang tidak ada mubaligh nya, Pak Ali yang jadi mubaligh, pak ali itu orangnya sangat ringan tangan terhadap pengajian, tetangga, kalau ada mantu, pak ali disini sangat membantu sembarang, karang yo wong

pinter dewe neng kene sebelum banyak yang kuliah. Masjid yang dulunya kecil, mushola sejak ada pak ali menjadi besar. PAPB juga sejak ada pak ali jadi besar, karang yo wong gedhe jalok sumbangan yo rono rono disetujui, kenalane akeh, makanya PAPB sekolah yang begitu besarnya itu tidak punya hak milik, punya umat, sekarang besar yang sekolah juga orang kaya, yang jauh-jauh, memang pak ali orangnya giat.

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pengajian tersebut?
- Informan : Ya pembicaraanya baik, metodenya biasanya ceramah. Materinya tafsir, sejarah, dan lain-lain
- Peneliti : Bagaimana peran jamaah pengajian dalam mengembangkan pengajian?
- Informan : Perkembangan pengajian dari dulu sedikit tambah banyak banyak setelah pada tahu semua yang seneng ngaji tetap dari jauh aja dari seberang itu berangkat, senang katanya ikut pengajian.
- Peneliti : Bagaimana pola kepemimpinan ketua dalam mengembangkan pengajian?
- Informan : Kalau pak ali tidak memaksa, beliau visinya mimpi atau harapan. Aku harus punya itu, PAPB harus punya itu. Pak ali itu memimpin dengan baik, kadang kalau tidak datang pengajian ada wakilnya

suruh menyampaikan ini. Kalau ada pendaftaran baru harus jama'ah dulu, pak ali itu memasyarakat.

Peneliti : Apa harapan ibu dalam mengembangkan pengajian?

Informan : Ya harapannya PAPB tambah besar. Ingin punya antar jemput, ingin punya SMA, rumah sakit. Dan lain-lain. Doanya Semoga tercapai. Pak ali kalau punya janji itu harus tepat waktu. Dalam acara mantu, itu juga harus tepat, misalnya masakan. jangan sampai kekurangan untuk tamu. Dari awal sekolah itu berdiri anak pak ali semua sekolah disitu. Perama kali sekolah itu ujiannya induk di SMP 9, seterusnya tidak. Sekrang sudah berusaha membalik nama SMA untuk diganti nama PAPB untuk dijadikan SMA PAPB.

## Lampiran 5

### TRANSKIP WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Minggu/6 April 2014  
Informan : Ibu Djasmi  
Lokasi : Ruang Tamu di Rumah Ibu Djasmi  
Waktu : 11.00- 12.00 WIB
- Peneliti : Sejak kapan anda ikut pengajian?  
Informan : Aku ikut dari pertama, pertama dimasjid Al ikhlas.  
Peneliti : Bagaimana tanggapan anda setelah mengikuti pengajian?  
Informan : Ya tanggapannya negertine pengajian itu sampai saiki yo apik. Pokoke perkembangane cepat, setelah kui terus membangun, ono peletakan batu pertama, sampai wong kene melu jama'ah berdo'a kabeh. Trus bisa bangun sekolahan, perkembangan ya cepat. Bangun sekolah ya sedidkit demi sedikit. Terus bagun lagi
- Peneliti : Apakah pemimpin telah menjalankan tugas dengan baik berkaitan dengan perkembangan PABP?  
Informan : yo apik.  
Peneliti : Bagaimana peran jama'ah dalam perkembangan pengajian?  
Informan : Ya sangat berperan, ketika ingin membangun atau mempunyai rencana langsung ditawarkan kapada jama'ahnya. Umpama tuku tanah seharga piro. Ditawarkan kepada jama'ah. Jama'ah ada yang mau sodakoh. Sekarang juga membeli tanah dikawah besar. Ada juga dari sumbangan jama'ah. dari walikota juga pernah. Karena pak ali

temannya banyak, ada sumbangan dari banyak orang.

Peneliti : Bagaimana peran pemimpin dalam perkembangan pengajian?

Informan : Yo koyok ibu yo selagine pak ali masih, masih mju. Orang sini itu percaya sama pak ali. selalu sama warga itu merangkaul tenanan, kayak sama anak kecil itu kalau dimasjid anaknya dibawa kata beliau itu peneruse.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pengajian? Yo wes apik, kyaine yo apek, pengajiane bermanfaat. Selama ikut pengajian yo seneng. Kancane akeh. Ilmu seng iso dijupuk akeh, marahi sregep ngaji

Peneliti : Bagaimana pola kepemimpinan dalam mengembangkan pengajian? Yo memaksane dalam bentuk baik, memaksa ben supaya maju, terus tadi jalan sehat satu kilo makan bubur kacang ijo bersama, supaya warga semangat, memaksa tapi bagus, pas jam 3 itu sholat tahajud. Pak ali yo wonge apik, beliau sama warga dirangkul kabeh, umpama ono tetangga ndue gawe yo yen dijaluki tulung yo cepet. Kalau sama warga ya baik.

## Lampiran 6

### TRANSKIP WAWANCARA

- Hari/Tanggal : Selasa /8 April 2014  
Informan : Drs. Ramelan, SH  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Waktu : 07.50- 08.30 WIB
- Peneliti : Sejak kapan bapak ikut menjadi pengurus Pengajian Ahad Pagi Bersama?  
Informan : Saya ikut sebagai pendiri pengajian ini sejak tahun 2000 tepatnya tanggal 7 mei 2000. Jadi saya ikut sejak pengajian ini lahir hingga saat ini.  
Peneliti : Bagaimana sejarah awal Pengajian ahad pagi bersama?  
Informan : Pada bulan ramadan kita rapat sama-sama berfikir bagaimana mewujudkan ukhuwah Islamiyah beberapa masjid membentuk sebuah pengajian, kita kan tahu ngaji, ngaji itu mempunyai hal yang positif, berbuat yang baik untuk umat, sehingga dalam fikiran itu kita berbuat apa yang kita lakukan kita wujudkan dalam pengajian. Kemudian kita membeli tanah dan perjalan tanah yang sudah terbeli, Tahun 2003, kita legalitaskan pengajian menjai sebuah yayasan. Mulailah pembangunan satu tahun kemudian, Tahun 2004 bendirilah lembaga pendidikan. Dari situ lah dimulai pendidikan pAPB mulai dari KB, TK, dan SMP PAPB.  
Peneliti : Apa tujuan diadakannya pengajian?  
Informan : Kita dapat berbuat untuk kebaikan umat da mewujudkan ukhuwah Islamiyah

- Peneliti : Bagaimana pola kepemimpinan dalam menggerakkan anggota dan pengurus?
- Informan : ya kita kan punya pengurus, kita ingin apa selalu kita informasikan kepada pengurus dan jama'ah termasuk tentang TK KB, SMP PABP kita informasikan termasuk dalam penerimaan murid baru. Disini penerimaan siswa baru kita buka sebelum sekolah negeri dibuka, jadi ketika PABP menutup pendaftaran siswa baru, sekolah negeri baru membuka pendaftarannya. Yang tidak bisa masuk sekolah negeri sudah tidak bisa masuk ke PABP.
- Peneliti : Bagaimana peran jama'ah dalam mengembangkan pengajian?
- Informan : Segala sesuatu tidak bisa dipisahkan dari jama'ah, peran ini adalah jama'ah yang mendukung bagaimana keputusan yayasan untuk kepentingan masyarakat. Salah satu media untuk menginformasikan kepada jama'ah adalah buletin al ahad
- Peneliti : Apa saja upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan pengajian?
- Informan : Yang pertama bidang pendidikan, lahir lah sekolah, bidang kedua kesehatan, lahir lah balai pengobatan, bidang ketiga ekonomi, melahirkan koperasi, walaupun berjalan seadanya dan tidak berkembang tapi kita punya, harapan kita bidang pertama lahir universitas bidang kedua lahir rumah sakit, bidang ketiga lahir perusahaan perusahaan, ya nanti semoga allah menghendaki semuanya. keempat dakwah pengembangan SDM, sebenarnya focus ini banyak, informasi, pengajian dan lain sebagainya, bidang empat yang kelima sarana

prasarana. pembangunan sebesar ini berjalan lancar karena ada bidang yang megurusi yaitu sarana prasarana jadi biayanya tidak mahal karena kita bayar sendiri untuk orang kita sendiri jadi ini penting untuk kegiatan yang ada untuk kemajuan PAPB. Harapan saya kepada jamaah ya kesadaran bahwa pengajian untuk siapa, dan niatya kepada allah lillahi ta'ala. Bagaimana membagun kekuatan spiritual itu , jadi bukan karena materi atau yang lainnya.

Lampiran 7

**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>No</b>	<b>Komponen Observasi</b>	<b>Checklist</b>
1.	a. Gambaran umum Yayasan Amal PABP Semarang.	
	1) Letak Geografis Yayasan Amal PABP Semarang	
	2) Masjid tempat pengajian PABP Semarang.	
	3) Keadaan Sarana dan Prasarana	
2.	a. Pelaksanaan kegiatan pengajian	
	b. Balai Pengobatan PABP	
	c. SMPIT PABP	
	d. Keadaan masyarakat di Palebon	
	e. Koperasi PABP	

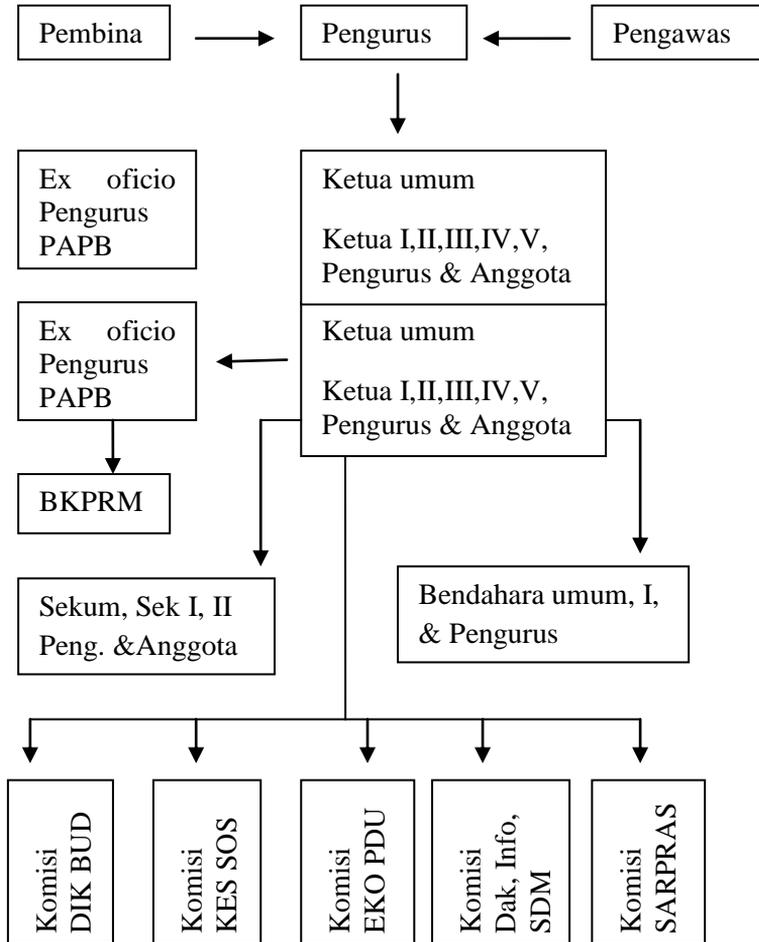
Lampiran 8

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dokumentasi	Ada	Tidak
Profil ketua Yayasan PAPB Semarang		
Buku atau dokumen Sejarah berdiri dan berkembangnya Yayasan PAPB Semarang		
Struktur organisasi YAPAPB Semarang		
Masjid di YAPAPB Semarang		
Balai pengobatan PAPB Semarang		
Koperasi PAPB		
kegiatan pengajian		
Surat kabar, majalah dan buletin Yayasan		
Jadwal pengajian		

Lampiran 9

**STRUKTUR ORGANISASI**



Struktur Organisasi YAPAPB.

Lampiran 10



**YAYASAN AMAL PENGAJIAN AHAD PAGI BERSAMA**

**YAPAPB**

Akte Notaris No. 12 Tgl. 12 Januari 2003

SEKRETARIAT : JL. PANDA BARAT NO. 44 SEMARANG 50199 - INDONESIA TELP. (024) 6710481, 6731280 FAX. (024) 6731281

## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 112 / Sekr / YAPAPB / VI / 14

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Umum Yayasan Amal PABP Semarang menerangkan bahwa :

Nama : **Etika Thoyibatul Chasanah**  
NIM : **103311007**  
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
Jurusan/ Program Studi : **Kependidikan Islam / Manajemen Pendidikan Islam**  
**IAIN Walisongo Semarang**

Benar – benar telah melakukan penelitian di Yayasan Amal PABP Semarang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " Pola Kepemimpinan dalam Mengembangkan Kelompok Pengajian di Yayasan Amal PABP Semarang" terhitung mulai tanggal 24 Maret s.d 24 April 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 3 Juni 2014

Ketua Umum Yayasan Amal PABP Semarang



**Prof. DR. HM. Ali Mansyur, S.H., Sp.N., M.Hum.**

Lampiran 11

**DOKUMENTASI**



**Gedung SMP IT PAPB  
Semarang**



**Masjid Al Ikhsan**



**Buku Yayasan PAPB**



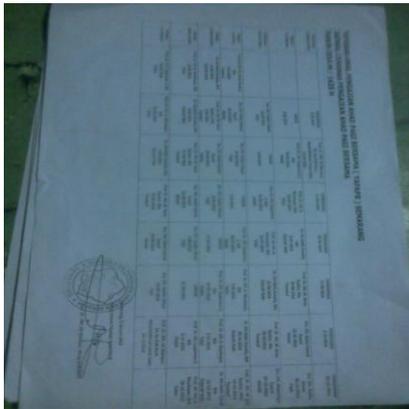
**Koperasi**



**Balai Pengobatan PAPB  
Semarang**



**Buletin Al- Ahad**



**Jadwal pengajian PAPB**



**Pelaksanaan kegiatan  
pengajian**



**Pelaksanaan pengajian PABP  
Semarang**



**Profil Ketua Yayasan**



**Kegiatan Pengajian PABP**



**Pelaksanaan kegiatan  
pengajian**

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Etika Thoyibatul Chasanah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 3 Januari 1993
3. Alamat Rumah : Desa Kadilangon Kebonbatur RT.4  
RW.VII Mranggen, Demak

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. RA Al-Islamiah Kebonbatur : Lulus Tahun 1998
2. MI Miftahul Huda Kebonbatur : Lulus Tahun 2004
3. SMP N 2 Mranggen : Lulus Tahun 2007
4. SMA N 2 Mranggen : Lulus Tahun 2010
5. Mahasiswa S.I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2010.

Semarang, 3 Juni 2014

**Etika Thoyibatul C.**  
NIM: 103311007